

## Abstrak

Fase peralihan dari masa remaja menuju masa dewasa memberikan tuntutan, tantangan, dan tanggung jawab baru kepada Individu. Ketidak siapan menghadapi fase tersebut dan juga beban akademik pada mahasiswa tingkat akhir dapat menimbulkan berbagai permasalahan psikologis yang salah satunya adalah *quarter life crisis*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dari dukungan sosial terhadap *quarter life crisis* beserta pengaruh tidak langsung dukungan sosial terhadap *quarter life crisis* dengan resiliensi sebagai mediator, khususnya pada populasi mahasiswa tingkat akhir. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif berbentuk survey untuk mengumpulkan data dari sampel populasi. Studi ditujukan kepada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati dengan berjumlah 371 sampel. Penelitian ini menggunakan instrumen Skala Dukungan Sosial (SDS) untuk mengukur dukungan sosial, instrumen *Connor-Davidson Resilience Sclae* (CD-RISC) untuk mengukur resiliensi, serta instrumen Skala *Quarter Life Crisis* (SQLC) untuk mengukur *quarter life crisis*. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh langsung maupun tidak langsung secara signifikan dari dukungan sosial terhadap *quarter life crisis* dengan resiliensi sebagai mediator pada mahasiswa tingkat akhir.

**Kata Kunci :** *dukungan sosial, resiliensi, quarter life crisis*



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG